

Analisa Penerimaan Teknologi Internet Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Study Kasus : SMK Ranti Mula Bogor)

Nur Azizah¹, Lia Mazia²

Abstract—This study discusses the problems with only examine the variables of the Technology Acceptance Model (Model) that is perceived usefulness, perceived ease, the attitude of the use of, and interest in the behavior of using Internet technology. The study involved four hypotheses that represent the relationship existing variables. Hypothesis testing is done to obtain and prove acceptance of Internet technology by students. Respondents in this study are students of class X SMK Ranti Bogor At 150 respondents. Author distributing questionnaires to students to learn the extent to which students receive internet technology. Measurement scale used in this study is the Likert scale, the scale of which will be used to measure the use of Internet technology by students in vocational students Ranti At Bogor. With the questionnaire form is a question whose answer should be selected respondents in accessing internet technology to help them dala completion of school work. From the analysis of all hypotheses seen from all aspects, the students of class X SMK Ranti At Bogor can be said can receive Internet technology as a source of information in completing school assignments

Intisari—Penelitian ini membahas permasalahan dengan hanya meneliti variabel-variabel dari *Technology Acceptance Model* (Model) yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap penggunaan, dan minat perilaku dalam menggunakan teknologi internet. Penelitian ini melibatkan 4 hipotesis yang mewakili hubungan variabel-variabel yang ada. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan dan membuktikan penerimaan teknologi internet oleh pelajar. Yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X SMK Ranti Mula Bogor sebanyak 150 responden. Penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi tersebut untuk mengetahui sejauh mana pelajar menerima teknologi internet. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang akan digunakan untuk mengukur penggunaan teknologi internet oleh pelajar pada siswa-siswi SMK Ranti Mula Bogor. Dengan bentuk kuesioner tersebut adalah pertanyaan yang jawabannya harus dipilih responden dalam mengakses teknologi internet untuk membantu mereka dala penyelesaian tugas sekolah. Dari pengujian terhadap semua hipotesis dilihat dari seluruh aspek, siswa-siswi kelas X SMK Ranti Mula Bogor dapat dikatakan bisa menerima teknologi internet sebagai sumber informasi dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kata kunci : *Internet, TAM, Pelajar*

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jln. Damai No. 8 Warung Jati Barat(Margasatwa) Jakarta Selatan Telp. (021) 78839513 Fax. (021) 78839421; e-mail: : na6431183@gmail.com; lia.lmz@nusamandiri.ac.id;

I. PENDAHULUAN

Adanya *internet* memungkinkan pelajar dapat mengakses sumber informasi menjadi lebih mudah. Dengan kata lain, masalah akses *internet* semestinya bukan menjadi masalah lagi. Pelajar dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimana saja. Seseorang cukup hanya duduk saja di depan komputer (tentunya menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi ke *internet*)

Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar dengan Menggunakan Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), I Made Agus Ana Widiatmika dan Dana Sensuse mengatakan teknologi *internet* sebagai suatu media informasi yang informatif, komunikatif, dan terkini memiliki jangkau yang sangat luas. Teknologi *internet* bahkan dapat dikatakan hampir tak terbatas. Munculnya *internet* mampu memberikan kemudahan kepada manusia pada umumnya dan pelajar sebagai salah satu akademisi pendidikan pada khususnya, dapat memberikan perubahan dalam proses kehidupannya. Kehadiran *internet* akan memberikan jawaban ketika waktu sudah dianggap mahal (*time is money*). Berkommunikasi jarak jauh bisa menggunakan fasilitas *e-mail*, yang *real time* [1].

Sama halnya dengan penerimaan teknologi *internet* pada SMK Ranti Mula Bogor, dengan sebagian banyak pelajar lebih suka menggunakan *internet* untuk memenuhi tugas mereka dari pada menggunakan buku sebagai sumber pemuinya. Hal ini disebabkan oleh *internet* memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga siswa-siswi tidak perlu membaca hal-hal yang tidak dibutuhkan, hal ini memberikan kenyamanan kepada pelajar melihat kondisi siswa yang disibukkan oleh banyak tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama. Selain itu, bagi pihak sekolah dengan adanya *internet* ini maka segala proses belajar antara siswa dan guru bisa dilakukan dengan mudah dan bisa melakukan perbandingan kualitas sekolah dengan sekolah lain.

Pelajar juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi. Sumber daya informasi web atau *internet* tumbuh dan berkembang,

bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik, perkembangan kuantitas pengguna *internet* juga turut meningkatkan nilai manfaat dari *internet* itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari pengguna *internet* yang belum memanfaatkan *internet* dalam mendukung pendidikan mereka, sebagai salah satu layanan temu balik informasi.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerimaan teknologi *internet* oleh pelajar pada siswa-siswi SMK Ranti Mula Bogor.
2. Sejauh mana teknologi *internet* dapat membantu pelajar dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah pada khususnya serta dalam membantu mempermudah pekerjaan dengan bantuan teknologi *internet* pada umumnya

II. KAJIAN LITERATUR

a. Teknologi *internet*

“*Internet* mempunyai nama panjang *Inter Networking* atau hubungan antar jaringan komputer-komputer di seluruh dunia sehingga terbentuk ruang maya jaringan komputer (*cyberspace*)” [11].

b. Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau *TAM*)

“*TAM* merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.”[2].

c. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) PU

“Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerja. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.”[2].

d. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) PEOU

“Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi bebas dari usaha. Hal tersebut dapat diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsi ini juga merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan”[2].

e. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*) ATU

“Menurut Davis et.al (1989) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Juga didefinisikan oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem.”[2].

f. Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Uses*) BITU

“Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan

atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.”[2].

- g. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Use*) AU “Tindakan yang dilakukan seseorang dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi”[2].

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di lingkungan SMK Ranti Mula Bogor, penulis mengamati secara langsung para siswa/i khususnya kelas X mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang melalui *internet*.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan ibu Dian Aggraeni salah satu guru di SMK Ranti Mula Bogor tentang penerimaan teknologi *internet* di kalangan siswa-siswi untuk mendapatkan informasi mengenai kemudahan siswa-siswi dalam menggunakan teknologi *internet*.

3. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada siswa/i kelas X SMK Ranti Mula Bogor. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan mencakup kegunaan, kemudahan, sikap penggunaan dan minat perilaku siswa/i dalam mengakses *internet*

4. Studi Pustaka

Selain menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner penulis juga menggunakan metode studi pustaka, dengan membaca buku-buku dan karya ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Ranti Mula Bogor dalam penerimaan teknologi *internet* oleh pelajar. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diuji, sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data uji validitas, realibilitas data, normalitas dan regresi linier.

A. Pengujian Validitas

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan perhitungan *software SPSS 22*. Hasil analisis item untuk instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 1.

PENGUJIAN VALIDITAS KEGUNAAN

No. Pernyataan	rHitung	Keputusan
1.	0,390	Valid
2.	0,496	Valid
3.	0,421	Valid
4.	0,454	Valid

Sumber : Data Penelitian

TABEL 2.

PENGUJIAN VALIDITAS KEMUDAHAN

No. Pernyataan	rHitung	Keputusan
1.	0,348	Valid
2.	0,462	Valid
3.	0,416	Valid
4.	0,428	Valid

Sumber : Data Penelitian

TABEL 3.

PENGUJIAN SIKAP PENGGUNAAN

No. Pernyataan	rHitung	Keputusan
1.	0,299	Valid
2.	0,433	Valid
3.	0,448	Valid
4.	0,383	Valid

Sumber : Data Penelitian

TABEL 4.

PENGUJIAN MINAT PERILAKU

No. Pernyataan	rHitung	Keputusan
1.	0,432	Valid
2.	0,448	Valid
3.	0,474	Valid
4.	0,351	Valid

Sumber : Data Penelitian

B. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan suatu instrumen akurat atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbatch's Alpha* dengan perhitungan *software SPSS 22* yang hasilnya seperti tersaji pada tabel berikut :

TABEL 5.

PENGUJIAN RELIABILITAS MASING-MASING VARIABEL

Variabel	Alpha Cronbath	Ket
Kegunaan	0,659	Reliabel
Kemudahan	0,633	Reliabel
Sikap Penggunaan	0,610	Reliabel
Minat Perilaku	0,646	Reliabel

Sumber : Data Penelitian

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $>0,60$ dan dapat digunakan untuk penelitian.

C. Pengujian Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan perhitungan *software SPSS 22* yang hasilnya seperti tersaji pada tabel berikut :

TABEL 6.

PENGUJIAN NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09279231
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

D. Analisa Regresi

Hasil analisa regresi Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. Diolah dengan menggunakan *Software SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7.
HASIL UJI REGRESI
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,794	2,407		4,900	.000
kegunaan	.019	.069	.023	,278	.0781
Kemudahan	.124	.084	.120	1,470	.144
sikappenggunaan	.159	.081	.159	1,954	.053

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,794	2,407		4,900	.000
kegunaan	.019	.069	.023	.278	.0781
Kemudahan	.124	.084	.120	1,470	.144
sikappenggunaan	.159	.081	.159	1,954	.053

a. Dependent Variable: mntperilaku

Berdasarkan hasil koefisien kolerasi untuk regresi pada Tabel 7 di atas diperoleh kebutuhan dengan nilai $r_{hitung} = 11,794 > r_{tabel} 0,159$ dengan signifikansi. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan “Diduga adanya penerimaan teknologi internet oleh pelajar pada SMK Ranti Mula Bogor”. **Diterima**

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerimaan teknologi internet oleh pelajar pada siswa-siswi kelas X SMK Ranti Bogor, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Internet merupakan salah satu sumber informasi bagi pelajar untuk menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah.
2. Penelitian ini menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diuji. Pengujian instrumen diantaranya uji validitas, realibilitas, normalitas dan regresi linier dan menghasilkan keputusan valid.
3. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan secara umum dapat dijadikan sebagai model penerimaan teknologi internet oleh pelajar khususnya pelajar yang menjadi responden pada penelitian ini. Model TAM pada penelitian ini menggunakan 4 variabel dan 16 indikator.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya internet pelajar harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut sebaik mungkin
2. Pengembangan penelitian terhadap analisa penggunaan teknologi *internet* yang dilakukan pada pelajar khususnya siswa/i SMK Ranti Mula Bogor perlu dilakukan dengan tujuan agar dapat digunakan sesuai manfaatnya.

3. Untuk penelitian mendatang, diharapkan pengujian yang berbeda yaitu pengujian tentang sistem informasi, khususnya pada kualitas sistem.

REFERENSI

- [1] I Made Agus Ana Widiatmika, Dana Indra Sensuse. 2008. Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM). Depok : Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, Volume 4, Nomor 2, ISBN 1412-8896. Diambil dari <http://jurnal.mti.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/249>
- [2] Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakan. Bandung : Alfabeta
- [3] J. Supranto. 2000. Statistik (Teori dan Aplikasi). Edisi Ke-Enam. Jakarta : Erlangga
- [4] Mustafa, Zainal EQ. 2009 Mengurai variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta. Graha Ilmu
- [5] Sarwono, Jonathan. 2011. Pinter IBM SPSS Statistik 19. Jakarta : PT Telekomunikasi Komputindo
- [6] Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju.
- [7] Siti Tutik Muntianah, Endang Siti Astuti, dan Devi Farah Azizah. 2012. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Malang : Profit Volume No. 1 Tahun 2012. Diambil dari <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/141>
- [8] Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [10] Sujarwani, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- [11] Supriyanto, dkk. 2008. Teknologi Informasi Perpustakaan. Yogyakarta : Kanasius



Nur Azizah. Tahun 2014 lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta. Tahun 2015 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta.



Lia Mazia. Tahun 1997 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Informatika Universitas Gunadarma Jakarta. Tahun 2002 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Manajemen Sistem Informasi Universitas Gunadarma Jakarta. Tahun 2013 sudah tersertifikasi dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli di STMIK Nusa Mandiri Jakarta.